

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan, serta manfaat penelitian.

### **1.1 Latar Belakang**

Alat pelindung diri (APD) adalah suatu alat untuk melindungi diri dari segala bahaya yang sangat diperlukan dalam melakukan tindakan pelayanan keperawatan, APD ini memiliki dua fungsi sekaligus untuk kepentingan keamanan petugas itu sendiri untuk kemungkinan penularan infeksi mikroba (Darmadi,2008). Pencegahan dan pengendalian infeksi di rumah sakit merupakan program yang perlu didukung oleh rumah sakit. Dalam mengidentifikasi masalah infeksi perlu dianalisis manajemen risiko berkaitan dengan infeksi di rumah sakit terlebih dahulu. Manajemen risiko adalah dasar untuk mencegah dan mengurangi bahaya yang timbul dari *Health-careAssociated Infections (National Health and Medical Research Council, 2010)*.

Pimpinan perusahaan dan petugas keselamatan kerja yang mewakili harus melakukan penilaian tentang potensi bahaya yang terjadi ditempat kerja (*hazard assesment*) sebagai langkah awal untuk menentukan APD yang akan digunakan bagi pekerja, APD mutlak diperlukan jika : Lingkungan tempat bekerja menunjukkan atau akan menunjukkan keberadaan potensi bahaya (*hazard*) yang dapat mengakibatkan cedera pada badan atau anggota tubuh

lain; proses kerja yang dilakukan menunjukkan atau akan menunjukkan keberadaan potensi bahaya (*hazard*) yang dapat mengakibatkan cedera pada badan atau anggota tubuh yang lain; selama bekerja, pekerja mempunyai kemungkinan terkena bahan kimia bahaya (*hazardous chemicals*), fisika, radiasi maupun iritasi mekanik; potensi bahaya yang timbul tidak dapat dieliminasi dengan pengendalian teknik dan pengendalian administrasi Solichin *et al.* (2014).

Perawatan kepada pasien baik mandiri maupun kolaborasi menurut Saparti (2015) adalah standar praktek keperawatan merupakan salah satu pedoman yang diperlukan oleh setiap tenaga keperawatan profesional, standar praktek keperawatan merupakan komitmen semua pelayanan tenaga kesehatan untuk melindungi semua masyarakat terhadap peraktek kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan dalam merawat pasien. Perawat menerapkan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) tentu memiliki resiko kecil terpanjan penyakit dibandingkan perawat yang tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD), sebelum memberikan intervensi kepada klien.

Menurut Direktorat jenderal P2MPL (2010) bahwa yang termasuk jenis-jenis Alat Pelindung Diri yang dibutuhkan pada unit pelayanan kesehatan antara lain sarung tangan, pelindung wajah/masker/kacamata, penutup kepala, gaun pelindung (baju kerja/celemek), dan sepatu pelindung. Alat pelindung tersebut tidak selalu harus digunakan dalam waktu yang bersamaan akan tetapi tergantung dari jenis tindakan yang dilakukan.

Perawat merupakan salah satu tenaga kesehatan yang menjalankan asuhan keperawatan. Tenaga medis yang bekerja di fasilitas kesehatan sangat beresiko terpapar infeksi karena tenaga kesehatan dalam merawat, langsung kontak dengan pasien yang menjadi tempat infeksi dapat hidup dan berkembang biak menularkan pasien satu ke pasien lainnya termasuk tenaga kesehatan menurut *World Health Organization* (WHO).

Alat Pelindung Diri (APD) seperti sarung tangan, apron, baju pelindung, masker, serta alat medis tersedia lengkap di setiap ruangan, meskipun di ruangan memiliki lengkap alat pelindung diri tidak menjamin perawat patuh menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dengan tepat, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Siloam untuk mengetahui gambaran penggunaan APD kepatuhan perawat. Jumlah pasien tiga bulan terakhir sebanyak 1015 pasien, jumlah tempat tidur di lantai dua sebanyak 70 tempat tidur, Jumlah perawat sebanyak 28 perawat Peneliti telah melakukan observasi di lokasi yang akan digunakan untuk meneliti, hasil yang di dapat peneliti dari 28 perawat 21(75%) menggunakan APD dalam melakukan tindakan keperawatan 7(25%) perawat masih tidak patuh dalam menggunakan APD sehingga peneliti tertarik untuk meneliti kepatuhan perawat di lantai dua medical di Paviliun Umum Rumah Sakit Siloam.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Keselamatan merupakan hal terpenting dalam melakukan pekerjaan perawat juga tidak luput dari penyelamatan kesehatan, beberapa peneliti menyatakan keselamatan kerja dari perawat adalah penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), rendahnya keselamatan kerja dapat mempengaruhi kualitas Rumah Sakit.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran kepatuhan perawat menggunakan APD

### **1.3.2 Tujuan khusus**

Utuk mengetahui gambaran kepatuhan dari perawat dalam menggunakan Alat Pelindung Diri sarung tangan dalam inntervensi keperawatan

### **1.3.3 Pertanyaan Peneliti**

Bagai mana kepatuhan perawat dalam menggunakan APD sarung tangan?

## **1.4 Manfaat Peneliti**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan ilmu tambahan mengenai standar keperawatan dengan memperhatikan pedoman dalam melakukan tindakan pada pasien di lantai 2 medical dengan benar dan tepat.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1) Bagi Keperawatan

Dilakukan penelitian ini supaya dapat meningkatkan standar penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).

2) Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan evaluasi tentang kepatuhan perawat dalam menggunakan APD di lantai 2 Paviliun Rumah Sakit Siloam.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi bahan peneliti untuk meneliti lebih lanjut pencegahan dan pengendalian infeksi bagi keperawatan.

